

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Cagar Alam adalah Kawasan suaka alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa, dan ekosistemnya atau ekosistem tertentu yang perlu dilindungi dan perkembangannya berlangsung secara alami yang tertulis pada Undang-Undang No.5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Gunung Nyiut secara administrasi terletak Di Kabupaten Bengkayang, Kabupaten Landak, Kabupaten Sanggau. Cagar Alam Gunung Niut merupakan salah satu cagar alam yang menyimpan banyak sekali flora dan fauna di dalamnya terutama Ordo Anura.

Bangsa Anura merupakan bangsa yang paling dikenal oleh masyarakat luas dan banyak di temukan di hampir semua wilayah di Indonesia termasuk Kalimantan Barat, anura menghuni berbagai macam habitat, mulai dari pohon-pohon di hutan hujan tropis, Ordo Anura adalah salah satu satwa yang hidup di dua alam (*amfibi*) banyak ditemukan di daerah basah dan lembab, seperti pada aliran sungai, sekitaran penduduk, sungai, persawahan genangan air di dalam hutan samai celah-celah batu di aliran sungai yang deras. Oleh karenanya anura menjadi indikator biologis dan ukuran Kesehatan lingkungan di suatu ekosistem di alam.

Riam Menajur adalah aliran sungai yang di sekitar bibir sungainya berbatu berlumut dan terdapat genangan air yang tenang di sekitaran sungai sehingga tempat ini memiliki potensi ditemukannya ordo Anura karena kondisi lingkungannya sangat mendukung adanya anura di daerah tersebut hingga dianggap cocok untuk dilakukan penelitian di sana, Mengingat juga akses menuju riam menajur mudah dan cukup dekat dengan pemukiman. Kawasan tersebut juga belum banyak diketahui oleh penduduk luar daerah dan hanya dikunjungi penduduk sekitar Kabupaten Bengkayang saja sehingga keadaan ekosistem dan keasriannya masih terjaga, karena hal tersebut areal Riam Menajur memiliki keanekaragaman berbagai satwa liar salah satunya adalah amfibi ordo Anura.

Kabupaten Bengkayang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di sebelah utara Propinsi Kalimantan Barat. Secara geografis, Kabupaten Bengkayang terletak di 00°33'00" Lintang Utara sampai 10°30'00" Lintang Utara dan 10°80'39"0" Bujur Timur sampai 110°010'00" Bujur Timur (Kabupaten Bengkayang 2020). Amfibia termasuk hewan vertebrata yang mewakili sekitar 6.150 spesies di dunia, yang terdiri atas

Salamander (Ordo Urodela/Caudata, ‘yang berekor’), Sesilia (Ordo Apoda, ‘yang tak berkaki’), dan Katak (Ordo Anura, ‘yang tak berekor’). Hanya terdapat sekitar 550 spesies Caudata, beberapa spesies sepenuhnya akuatik, namun yang lain hidup di daratan sepanjang hidupnya atau ketika dewasa. Anura (katak dan kodok), yang berjumlah sekitar 5.420 spesies, lebih terspesialisasi untuk bergerak di daratan daripada Caudata.

Indonesia khususnya di cagar alam gunung nyiut memiliki kekayaan jenis amfiibi yang melimpah akan tetapi penelitian mengenai amfiibi di cagar alam masih belum banyak dilakukan terlebih pada ordo anura itu sendiri sehingga data jenis anura dan keanekaragaman jenis amphibi ordo anura masih belum banyak di ketahui dan terdata pada kawasan ini sehingga ketersediaan data masih terbatas (Sarwenda et al. 2016).

Kebanyakan penelitian tentang Anura hanya berkisar di wilayah-wilayah padat penduduk, dan daerah-daerah ekowisata sehingga masih ada kemungkinan dapat ditemukannya spesies-spesies dari Anura yang belum teridentifikasi. Sedikitnya informasi tentang Anura sangat mengkhawatirkan bagi kelestariannya. Informasi tentang Anura baik di kawasan konsevasi maupun di luar kawasan konservasi sangat diperlukan bagi pengelolaan dan pelestarian Anura (Radiansyad *et al.* 2003). Berdasarkan hal di atas, Riam Menajur adalah riam yang masih berada dikawasan Cagar Alam Gunung Nyiut sehingga keadaan lingkungan sekitar masih sangat terjaga, Maka dari itu keanekaragaman jenis satwa terutama amfiibi ordo Anura masih belum banyak diketahui dan terdata.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana keanekaragaman jenis amfiibi ordo anura di Arel Riam Menajur Kawasan Cagar Alam Gunung Nyiut.

### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Mendapatkan informasi tentang keanekaragaman jenis amfiibi ordo Anura di areal Riam Menajur Kawasan Cagar Alam Gunung Nyiut.

Manfaat penelitian ini adalah:

Bagi Instansi terkait : Memberikan Tambahan data tentang keanekaragaman jenis Anura di Areal Riam Menajur Kawasan Cagar Alam Gunung Nyiut.